

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saham yang diperdagangkan di pasar modal sangat dipengaruhi oleh kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Investor akan menganalisis kinerja perusahaan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi, sehingga perusahaan perlu memberikan informasi keuangan bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap kegiatan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan bagian dari kinerja perusahaan secara keseluruhan yang meliputi aspek keuangan, pemasaran, dan sumber daya manusia. Pasar modal merupakan pasar tempat pertemuan dan melakukan transaksi antara pihak-pihak pencari dana (emiten) dengan pihak yang kelebihan dana (*surplus fund*), sehingga perusahaan dapat memanfaatkannya sebagai alternatif sumber pendanaan untuk kegiatan operasional.

Penting bagi investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan return yang tinggi, sehingga investor lebih memilih saham yang memberikan *return* tinggi. Namun, return saham suatu perusahaan selalu mengalami fluktuasi dan tidak pasti, sehingga perlu

diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi return saham sehingga harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal dapat tercapai. Data kinerja keuangan dan return saham dapat menjadi acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang terjadi saat ini menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan performa terbaiknya dalam mempengaruhi investor untuk menarik atau menanamkan modalnya. Manajemen perlu memberikan informasi keuangan perusahaan bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap kegiatan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan sarana investor untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dan dapat digunakan untuk pembuatan keputusan investasi yang tepat. Salah satu alternatif investasi adalah dengan menerbitkan surat berharga di pasar modal.

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang baik dalam bentuk utang atau modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah maupun perusahaan swasta yang dapat diperjualbelikan. Pasar modal juga merupakan pasar tempat pertemuan dan melakukan transaksi antara pihak-pihak pencari dana (emiten) dengan pihak yang kelebihan dana (*surplus fund*). Pihak

emiten menjadikan pasar modal sebagai alternatif sumber pendanaan lain untuk melakukan kegiatan operasional termasuk usaha lain melalui kredit perbankan. Sedangkan pihak *surplus fund* seperti investoryang dijadikan sebagai alternatif investasi yang lebih variatif sehingga memberikan peluang untuk meraih keuntungan yang lebih besar.

Investor yang akan melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (*return*). Keuntungan investasi dipasar modal dapat dicerminkan melalui perolehan dari *return* atas saham yang dipilih. Dalam pengambilan keputusan investasisaham, investor lebih memilih saham yang memberikan return tinggi. Investor dapat menilai kemampuan perusahaan yang bisa memberikan *return* berdasarkan laporan kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan bagian dari kinerjaperusahaan secara keseluruhan. Kinerja perusahaan secara keseluruhan merupakan gambaran presentase yang dicapai perusahaan dalam operasionalnya, baik menyangkut aspekkeuangan, pemasaran, maupun sumber daya manusia.

Tabel 1.1

Data *Return* Saham pada Perusahaan yang secara konsistenterdaftar di
Jakarta Islamic Index periode 2018-2021

NO	KODE	RETURN SAHAM			
		2018	2019	2020	2021
1	ADRO	-0.35	0.22	-0.04	0.57
2	ANTM	0.22	0.1	1.3	0.16
3	ICBP	0.17	0.07	-0.14	-0.09
4	INDF	-0.02	0.06	-0.14	-0.08
5	INTP	-0.16	0.03	-0.24	-0.16
6	KLBF	-0.1	0.07	-0.09	0.09
7	PTBA	0.75	-0.38	0.06	-0.04
8	TLKM	-0.16	0.06	-0.17	0.11
9	UNTR	-0.23	-0.21	0.24	-0.17
10	UNVR	-0.09	-0.07	-0.82	-0.44

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti)

Kinerja keuangan yang dinyatakan baik akan memberikan kemungkinan laba yang diperoleh perusahaan meningkat dan *return* yang diterima oleh pemegang saham akan mengalami kenaikan. Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan pergerakan return saham pada setiap perusahaan yang secara konsisten terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2021 selalu mengalami fluktuasi. *Return* saham perusahaan yang mencapai puncak tertinggi yaitu pada tahun 2020 sebesar 1,3 pada perusahaan Aneka Tambang (persero) Tbk (ANTM), sedangkan *return* saham perusahaan yang mencapai puncak terendah yaitu pada tahun 2020 sebesar -0,82 pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR).

Melihat fakta bahwa tidak ada kepastian mengenai *return* yang akan didapatkan oleh investor ketika melakukan investasi saham, tentu seorang investor tidak ingin melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham sehingga harapan untuk memperoleh return yang maksimal dapat tercapai.

Perusahaan harus memiliki data atas kondisi perusahaan yang memiliki trend positif agar dapat bertahan dan beroperasi serta merangsang para kreditur dan pemegang saham untuk berinvestasi dan menanamkan modalnya. Data tersebut akan dijadikan acuan dan tolak ukur para investor. Selain bagi pihak *ekstern*, pengukuran kinerja keuangan ini juga sangat penting dan berguna khususnya bagi pihak intern perusahaan sebagai alat pengambilan keputusan dan rencana operasional perusahaan di masa yang akan datang. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan.

Saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang, karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan, disamping pembagian dividen serta eksposur risiko yang relatif rendah. Saham yang banyak peminatnya

pada umumnya memiliki harga yang relatif tinggi sehingga akan memberikan return yang tinggi pula. Kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik para investor dalam memilih saham.¹

Peningkatan kapitalisasi pasar akan berdampak sangat baik pada pengembalian investasi. Perusahaan dengan kapitalisasi yang besar akan sangat menarik bagi investor sebagai sarana untuk meningkatkan laba atas investasinya. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan dengan kapitalisasi besar akan memiliki operasi yang lebih stabil dan menguntungkan daripada perusahaan dengan kapitalisasi kecil.

Dalam hal ini, investor akan memiliki lebih banyak peluang untuk mendapatkan keuntungan dari investasi mereka di perusahaan dengan kapitalisasi besar.²

Penelitian yang dilakukan oleh (Sri Wahyudi, dkk, 2020) dengan judul “Analisis Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham” menunjukkan bahwa kapitalisasi

¹ Silviyani, dkk. “*Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia)*”. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi SI (Volume: 2 No. 1 Tahun 2014)

² Kuvshinov, D., & Zimmermann, K, *The big bang: Stock market capitalization in the long run. (Journal of Financial Economics, 2021).*

pasar memiliki dampak positif terhadap *return* saham. Berbeda dengan hasil penelitian ((Tahmat et al., 2021) yang berjudul “Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Rasio Nilai Buku (*Rasio Pbv*) Terhadap *Return* Saham Top 10 *Market Capt* 2010-2019” dengan hasil nilai kapitalisasi pasar berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham

Harga saham adalah harga di bursa yang ditentukan oleh pasar, tergantung kekuatan permintaan (penawar beli) dan penawaran (penawar jual). Nilai sebuah sekuritas keuangan dapat ditentukan oleh harganya. Peningkatan nilai perusahaan dipengaruhi juga oleh peningkatan nilai sahamnya. Harga sekuritas mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. Jika sebuah perusahaan mencapai hasil yang baik, nilai sahamnya akan meningkat secara signifikan. Tingginya harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: kinerja keuangan perusahaan, permintaan dan penawaran, tingkat risiko, laju inflasi, kebijakan pemerintah, serta politik. Namun, di masa lalu, kondisi keuangan bisnis dan praktik bisnis perusahaan masih saja memberi dampak yang signifikan terhadap pembentukan harga saham.

Pengaruh faktor-faktor makroekonomi terhadap *return* saham di pasar modal Indonesia. Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas

faktor-faktor mikroekonomi seperti kinerja perusahaan, tingkat pertumbuhan laba, dan rasio keuangan perusahaan. Namun, masih ada kebutuhan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor makroekonomi seperti suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan faktor politik terhadap *return* saham di pasar modal Indonesia.

Hubungan antara *corporate social responsibility (CSR)* dan kinerja keuangan perusahaan di pasar modal. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara *CSR* dan kinerja keuangan perusahaan.

Masih ada kebutuhan untuk mengeksplorasi secara lebih mendalam apakah hubungan tersebut tetap berlaku dalam kondisi pasar modal yang berbeda, seperti pasar modal yang kurang likuid atau pasar modal yang lebih terbuka terhadap investasi asing.

Analisis risiko pada investasi saham di pasar modal syariah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa investasi saham di pasar modal syariah memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan pasar modal konvensional. Namun, masih ada kebutuhan untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai jenis risiko apa yang lebih terkait dengan investasi saham di pasar modal syariah, serta bagaimana risiko tersebut dapat dikurangi atau dikelola dengan baik.

Perbandingan kinerja perusahaan di pasar modal lokal dan pasar modal global. Beberapa perusahaan Indonesia juga terdaftar di bursa saham global seperti *New York Stock Exchange* atau *London Stock Exchange*. Namun, masih ada kebutuhan untuk melakukan perbandingan kinerja perusahaan di pasar modal lokal dan pasar modal global, serta bagaimana perbedaan tersebut dapat memengaruhi keputusan investasi.

Dampak teknologi dan inovasi terhadap pasar modal di era digital. Dalam era digital, teknologi dan inovasi semakin memengaruhi pasar modal dengan munculnya platform trading online dan alat analisis pasar yang lebih canggih. Namun, masih ada kebutuhan untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai bagaimana teknologi dan inovasi dapat memengaruhi pasar modal di masa depan, serta bagaimana para pemain pasar dapat memanfaatkan teknologi dan inovasi tersebut untuk meningkatkan performa investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Heni Rachmawati, 2017) dengan judul “Pengaruh *ROA*, *EPS* dan Harga Saham Terhadap *Return* Saham menunjukkan hasil bahwa variabel Harga Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return*. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maluma dkk dengan judul

“Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Harga Saham dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017 yang menunjukkan bahwa Harga Saham tidak berpengaruh terhadap *return*.”

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang masih menunjukkan hasil beragam, maka perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai kapitalisasi pasar dan harga saham di pasar modal untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul: “Analisis Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Harga Saham Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2021”.

B. Pembatasan Masalah

Batasan masalah ini dibuat agar penelitian tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian, serta dapat diketahui sejauh mana hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan. Penelitian ini dibatasi dengan mengambil data Kapitalisasi Pasar dan Harga Saham sebagai variabel bebas serta *Return* Saham sebagai variabel terikat. Subjek penelitian yang diambil berupa perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2021.

C. Perumusan Masalah

Permasalahan dari penelitian ini adalah perlunya pembuktian kembali secara empiris karena adanya *research gap* dari beberapa hasil penelitian terdahulu. Maka masalah penelitiannya yaitu masih terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai variabel yang berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan masalah penelitian yang disebutkan di atas, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Harga Saham secara parsial terhadap *Return Saham*?
2. Bagaimana pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Harga Saham secara simultan terhadap *Return Saham*?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk Mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Harga Saham secara parsial terhadap *Return Saham*
2. Untuk Mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Harga Saham secara simultan terhadap *Return Saham*

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini akan dibagi menjadi dua kategori yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Dalam hal hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta kemampuan bagi penulis, serta dapat meningkatkan kemampuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Kapitalisasi Pasar dan Harga Saham terhadap *Return* Saham

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi wawasan dan salah satu sumber ilmu pengetahuan mengenai Pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Harga Saham terhadap *Return* Saham

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang teori-teori yang telah ditemukan, baik dalam literatur maupun dalam bidang pendidikan, dengan fokus pada permasalahan yang ada.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini merupakan penelitian pada bidang Ekonomi yang harapannya dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada pembaca serta dapat memberi kontribusi literature sebagai referensi pada perkuliahan di Universitas.

c. Bagi Perusahaan

Temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan gambaran kepada pejabat perusahaan di kemudian hari dalam melakukan tugas yang berkaitan dengan saham perusahaan.

d. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi gambaran serta bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi pada saham perusahaan. Hal ini bertujuan agar para investor dapat memperoleh *return* saham yang diharapkan dalam sebuah keputusan investasi.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan tesis ini terdapat lima bab yang terdiri dari sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan yang digunakan dalam penulisan tesis.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori, kajian penelitian yang relevan, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, pengumpulan data dan teknik sampling, definisi operasional dan pengukuran data dan analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan mengenai gambaran umum subjek penelitian, profil sampel penelitian dan hasil analisis data penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir akan menjelaskan mengenai simpulan dari penelitian ini, implikasi penelitian serta saran dari peneliti terkait hasil penelitian yang ada untuk penelitian yang akan datang.